

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Temperatur dan tinggi tumpukan mempengaruhi lama pengeringan gabah padi menggunakan *fluidized bed*. Semakin tinggi temperatur dan semakin rendah tinggi tumpukan yang digunakan, maka semakin besar kemampuan bahan dalam menguapkan air.
2. Penurunan tekanan pada setiap sampel gabah, berbanding lurus dengan penurunan massa gabah. Semakin cepat penurunan massa pada pengeringan, maka semakin kecil penurunan tekanan (*pressure drop*).
3. Fenomena fluidisasi yang terjadi selama pengeringan gabah padi dengan metoda *fluidized bed dryer* adalah fenomena *fixed bed*, fenomena *incipient fluidization*, dan fenomena *disperse fluidization*.

1.2 Saran

1. Pada penelitian pengeringan gabah padi dengan metode fluidisasi selanjutnya disarankan menggunakan *blower* dengan daya yang lebih besar, dan menggunakan ketinggian *bed* yang lebih kecil karna gabah sedikit sukar untuk difluidisasikan.
2. Agar data yang diperoleh lebih spesifik, disarankan untuk lebih teliti dalam memeriksa rugi - rugi aliran pada pipa yang digunakan, agar proses pengeringan berlangsung secara maksimal.
3. Agar data yang diperoleh lebih spesifik dan mempermudah pengambilan data, maka sebaiknya alat pengering dilengkapi dengan sensor *loadcell* yang dipasang di dalam tabung pengering agar *record* data bisa diambil setiap detik tanpa perlu melepas tabung pada saat ingin menimbang massa gabah..